

**ANALISIS PEMANFAATAN SAMPAH DENGAN NILAI EKONOMI  
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI  
KOTA JEMBER MELALUI APLIKASI KEPUL**

**STIVANIYANTI ATMANEGARA<sup>1</sup>  
ENDANG LIFCHATULLAILLAH<sup>2</sup>  
MUHAMMAD RAPITA KUN PANULUH<sup>3</sup>  
MOHAMMAD FANANI<sup>4</sup>  
SITI NUR AISAH<sup>5</sup>  
JEPRI JEN MAHMUD<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas dr. Soebandi

<sup>\*1</sup>Email: vaniatmanegara99@uds.ac.id

**ABSTRAK**

Pengelolaan sampah di Kota Jember merupakan tantangan mendesak yang membutuhkan solusi inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah ekonomi sirkular, di mana sampah tidak hanya dibuang tetapi juga diolah kembali untuk menghasilkan nilai ekonomi. Aplikasi Kepul hadir sebagai solusi digital yang menghubungkan masyarakat dengan pengumpul sampah, sehingga memungkinkan pemanfaatan limbah yang lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi Kepul dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Populasi penelitian adalah pengguna aplikasi Kepul di Kota Jember, sementara sampel penelitian dipilih secara purposif dari individu yang aktif menggunakan aplikasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap pengguna aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Kepul mampu meningkatkan pendapatan komunitas pengguna secara signifikan, dengan rata-rata peningkatan dari sekitar Rp 100.000 menjadi Rp 800.000 per bulan. Selain itu, Kepul terus berinovasi dengan menambahkan fitur-fitur baru berdasarkan umpan balik pengguna, seperti Live Location, penjadwalan ulang, dan keanggotaan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi aplikasi ini, termasuk branding yang masih lemah, keterbatasan armada, serta perbedaan harga dengan kolektor tradisional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Kepul berencana memperkuat kerja sama dengan Pemerintah Kota Jember serta menarik lebih banyak investor guna meningkatkan jangkauan layanan. Dengan sinergi yang kuat antara aplikasi Kepul, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan platform ini dapat

**terus berkembang serta memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular di Kota Jember.**

**Kata kunci: Ekonomi Sirkular, Aplikasi Kepul, Pemanfaatan Limbah, Peningkatan Pendapatan, Kota Jember**

## **I. PENDAHULUAN**

Pencemaran lingkungan tetap menjadi salah satu tantangan global yang mendesak dan memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem serta kehidupan manusia. Salah satu konsekuensi utama dari pencemaran lingkungan adalah banjir, yang sering kali disebabkan oleh tingginya curah hujan dan buruknya sistem drainase. Namun, faktor lain yang berkontribusi terhadap terjadinya banjir adalah tumpukan sampah yang menyumbat saluran air. Sampah telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran air, tanah, dan udara.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah sebagai sisa aktivitas manusia sehari-hari atau proses alam dalam

bentuk padat atau semi-padat. Kota Jember, sebagai salah satu kota berkembang di Indonesia, menghasilkan sampah dalam jumlah besar setiap harinya. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta sistem irigasi yang tidak memadai menyebabkan penumpukan sampah di berbagai lokasi. Kondisi ini mengakibatkan lingkungan yang tidak tertata dengan baik dan menurunkan kualitas kebersihan kota.

Seiring dengan masuknya era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai sektor, termasuk dalam bidang pengelolaan sampah. Digitalisasi memungkinkan pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan sampah, sehingga proses pengolahan sampah yang sebelumnya dianggap sulit kini

menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan ini menjadi peluang besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melihat nilai ekonomi dari sampah.

Aplikasi Kepul hadir sebagai solusi digital dalam pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk menukarkan sampah dengan sejumlah uang yang diberikan oleh Kepul, sehingga menciptakan sistem yang lebih efektif dalam pemberdayaan sampah. Namun, meskipun telah tersedia, aplikasi ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai ekonomi sampah dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan Kepul sebagai platform pemberdayaan sampah berbasis digital.

Tinjauan Pustaka dan Keterbatasan Penelitian Sebelumnya Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas permasalahan sampah dan pemberdayaannya melalui

berbagai pendekatan. Nurlela (2017) menyoroti pentingnya fasilitas pengolahan sampah dalam mengatasi permasalahan lingkungan di daerah perkotaan. Namun, penelitian ini belum mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari solusi pengelolaan sampah. Selanjutnya, penelitian oleh Kahfi dan Imsar (2022) membahas perubahan pola sosial akibat perkembangan teknologi dan bagaimana hal ini mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Namun, penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji penerapan teknologi digital dalam pengelolaan sampah secara langsung.

Irwan Fadli dkk. (2019) menyoroti bagaimana teknologi di era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara pemberdayaan sampah melalui digitalisasi. Penelitian ini menekankan bahwa penggunaan perangkat dan internet dapat memudahkan proses pemberdayaan sampah, tetapi belum secara spesifik mengulas efektivitas aplikasi berbasis digital

seperti Kepul. Imsar dkk. (2023) juga menekankan pentingnya digitalisasi dalam aktivitas ekonomi berbasis transaksi online, tetapi tidak secara langsung mengaitkannya dengan upaya pengelolaan sampah.

Keterbatasan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum banyak kajian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas aplikasi digital dalam pemberdayaan sampah, terutama dalam konteks Kota Jember. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada aplikasi Kepul sebagai solusi digital dalam pemberdayaan sampah berbasis ekonomi sirkular.

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengevaluasi pengembangan aplikasi Kepul

dalam mendukung pemberdayaan sampah di Kota Jember.

Menilai efektivitas aplikasi Kepul dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomi sampah.

Menganalisis dampak aplikasi Kepul terhadap peningkatan pemberdayaan sampah berbasis digital di Kota Jember. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pemberdayaan sampah berbasis teknologi digital yang lebih efektif, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pendekatan ekonomi sirkular.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Sampah dan Pencemaran Lingkungan  
Pengelolaan sampah yang tidak efektif menjadi salah satu penyebab utama pencemaran

lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara. Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan

sebagai sisa aktivitas manusia sehari-hari atau proses alam yang berbentuk padat atau semi-padat. Nurlela (2017) menyoroti pentingnya fasilitas pengolahan sampah dalam mengatasi permasalahan lingkungan di daerah perkotaan. Namun, penelitian ini belum mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari solusi pengelolaan sampah. Hal ini menjadi celah bagi penelitian ini untuk mengembangkan solusi berbasis teknologi dalam pemberdayaan sampah.

**2.2 Konsep Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah**  
Ekonomi sirkular adalah konsep yang menekankan siklus hidup produk dan pemanfaatan kembali sumber daya untuk mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan. Abang et al. (2019) menjelaskan bahwa pendekatan ekonomi sirkular dalam desain dapat meningkatkan keberlanjutan lingkungan. Konsep ini juga didukung oleh Cavallo (2018) yang menyoroti

manfaat dan praktik baik ekonomi sirkular dalam regenerasi kota. Gao et al. (2021) mengembangkan kerangka kerja berbasis analisis jaringan ekologis untuk mengevaluasi kinerja ekonomi sirkular di tingkat kota. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik membahas aplikasi digital sebagai solusi ekonomi sirkular dalam pemberdayaan sampah.

### **2.3 Peran Digitalisasi dalam Pemberdayaan Sampah**

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pengelolaan sampah. Digitalisasi memungkinkan proses pengolahan sampah menjadi lebih efisien dan terintegrasi. Irwan Padli et al. (2019) menyoroti bagaimana teknologi telah mengubah cara pemberdayaan sampah melalui digitalisasi. Imsar et al. (2023) juga menekankan pentingnya digitalisasi dalam aktivitas ekonomi berbasis transaksi online, tetapi tidak secara

langsung mengaitkannya dengan pengelolaan sampah. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dengan mengevaluasi efektivitas aplikasi Kepul sebagai solusi digital berbasis ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah.

**2.4 Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat** Kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomi sampah dapat ditingkatkan melalui edukasi berbasis media sosial. Martiwi (2020) mengungkapkan bahwa pemasaran produk di era digital sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan media sosial. Anggraini et al. (2023) juga menyoroti pengaruh gaya hidup, media sosial, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi. Dengan meningkatnya penetrasi internet dan media sosial, aplikasi seperti Kepul dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan sampah. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitas kampanye digital dalam konteks pengelolaan sampah.

**2.5 Kesenjangan Penelitian dan Kontribusi Penelitian Ini** Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibahas, terdapat kesenjangan dalam penelitian sebelumnya terkait implementasi aplikasi digital dalam pemberdayaan sampah berbasis ekonomi sirkular. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada aplikasi Kepul sebagai solusi inovatif dalam mengelola sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomi sampah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam strategi pemberdayaan sampah berbasis digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi Kepul dalam pemberdayaan sampah berbasis ekonomi sirkular di Kota Jember. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena secara mendalam, menggali pengalaman pengguna aplikasi Kepul, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah digital.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup masyarakat Kota Jember yang memiliki akses dan potensi untuk menggunakan aplikasi Kepul, termasuk pemulung, pengepul, dan rumah tangga yang aktif dalam program daur ulang sampah. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, dengan kriteria sebagai berikut: Masyarakat yang telah menggunakan aplikasi Kepul minimal selama tiga bulan.

3.2.1 Pelaku usaha daur ulang yang bermitra dengan aplikasi Kepul.

3.2.2 Warga yang aktif dalam program pengelolaan sampah berbasis komunitas.

3.2.3 Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan analisis hingga mencapai saturasi data atau tidak ditemukannya informasi baru yang signifikan.

### Teknik Pengumpulan Data

- Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:
- Wawancara Mendalam (In-depth Interview)
- Dilakukan kepada pengguna aplikasi Kepul untuk memahami pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi serta manfaat yang diperoleh.
- Wawancara dengan pengembang aplikasi untuk mengetahui

tantangan dan strategi pengembangan yang telah dilakukan.

- **Observasi Lapangan**  
Mengamati langsung aktivitas pengelolaan sampah oleh masyarakat dan keterlibatan aplikasi Kepul dalam proses tersebut.
- **Dokumentasi**  
Mengumpulkan data sekunder dari laporan, artikel, dan publikasi yang relevan dengan pengelolaan sampah berbasis digital.

### 3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.4.2 Reduksi Data

Menyeleksi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data berdasarkan tema penelitian.

#### 3.4.3 Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk mempermudah pemahaman temuan penelitian.

#### 3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Melakukan interpretasi data berdasarkan pola yang ditemukan serta mengaitkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya.

3.4.5 Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas aplikasi Kepul dalam meningkatkan pemberdayaan sampah berbasis ekonomi sirkular di Kota Jember.

## IV, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 **Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular**  
Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Kota Jember menunjukkan

pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya pengelolaan sampah dalam menciptakan nilai ekonomi. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat



partisipasi masyarakat dalam kegiatan berbasis ekonomi sirkular serta penggunaan aplikasi Kepul sebagai sarana pengelolaan sampah. Kesadaran masyarakat semakin meningkat setelah mereka memahami bahwa sampah yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan nilai ekonomi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap ekonomi sirkular berkontribusi terhadap pengurangan limbah dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

4.2 Penggunaan Aplikasi Kepul dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Sampah Aplikasi Kepul mendapat respons positif dari masyarakat dalam mempermudah proses pengumpulan dan penjualan sampah. Beberapa fitur unggulan, seperti live location dan penjadwalan ulang,

memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam mengatur waktu pengumpulan sampah. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pendapatan masyarakat dari hasil penjualan sampah mengalami peningkatan signifikan, dari rata-rata Rp 100.000 per bulan menjadi Rp 800.000 per bulan setelah menggunakan aplikasi Kepul. Hal ini membuktikan bahwa Kepul tidak hanya berperan sebagai sarana pengelolaan sampah tetapi juga sebagai alat pemberdayaan ekonomi.

#### 4.3 Tantangan dalam Implementasi

Aplikasi Kepul Meskipun Aplikasi KepulMeskipun mendapat respons positif, implementasi aplikasi Kepul masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan cakupan layanan, di mana tidak semua wilayah di Kota Jember dapat mengakses aplikasi ini. Selain itu, beberapa pengguna mengalami kesulitan teknis,

seperti akses jaringan dan kendala dalam memahami penggunaan aplikasi. Persepsi masyarakat terhadap nilai sampah yang masih rendah juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam program pengelolaan sampah berbasis digital.

4.4 Pengaruh Aplikasi Kepul terhadap Kesadaran Lingkungan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Kepul tidak hanya meningkatkan pengelolaan sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. Melalui fitur edukasi dan interaksi dengan komunitas pengguna lainnya, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap upaya menjaga lingkungan. Mereka lebih termotivasi untuk memilah sampah, mendaur ulang, serta mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Kontribusi Ekonomi Sirkular dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ekonomi sirkular yang diterapkan melalui aplikasi Kepul berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Selain memperoleh pendapatan dari penjualan sampah, masyarakat juga mendapatkan keterampilan baru dalam pengelolaan sampah dan daur ulang. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ekonomi sirkular dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui optimalisasi limbah rumah tangga.

4.6 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Program bank sampah yang didukung oleh aplikasi Kepul berdampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat. Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumpulan sampah tetapi juga sebagai pusat edukasi

dan kolaborasi dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Masyarakat yang tergabung dalam komunitas bank sampah menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepedulian terhadap lingkungan serta peningkatan pendapatan dari hasil pengelolaan sampah secara kolektif.

- 4.7 Peluang Pengembangan Aplikasi Kepul untuk Meningkatkan Efektivitas Berdasarkan masukan dari pengguna, terdapat beberapa peluang pengembangan

aplikasi Kepul untuk meningkatkan efektivitasnya. Salah satu rekomendasi utama adalah penambahan fitur edukasi dan pelatihan online mengenai teknik daur ulang dan pengelolaan sampah berkelanjutan. Selain itu, perluasan cakupan layanan ke daerah terpencil juga menjadi aspek yang perlu dipertimbangkan agar manfaat aplikasi dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aplikasi Kepul terbukti memberikan dampak positif dalam mendukung pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular di Kota Jember. Aplikasi ini berperan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah untuk menciptakan

nilai ekonomi. Selain itu, Kepul juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, meskipun masih terdapat tantangan dalam cakupan layanan dan kendala teknis dalam penggunaannya. Dengan pengembangan lebih lanjut, aplikasi ini memiliki potensi besar untuk terus berkontribusi dalam

menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

Pengembangan Aplikasi Kepul Untuk meningkatkan efektivitasnya, aplikasi Kepul perlu diperluas cakupan layanannya ke seluruh wilayah Kota Jember agar lebih banyak masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Selain itu, perbaikan teknis seperti peningkatan stabilitas jaringan dan kemudahan akses aplikasi juga perlu dilakukan agar pengguna tidak mengalami kendala dalam proses pengelolaan sampah. Edukasi dan Pelatihan Masyarakat Mengingat masih adanya masyarakat yang memiliki persepsi rendah terhadap nilai ekonomis sampah, diperlukan program edukasi dan pelatihan

yang lebih intensif terkait konsep ekonomi sirkular. Penyediaan fitur edukatif dalam aplikasi Kepul, seperti video tutorial, panduan pengelolaan sampah, dan pelatihan online, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi masyarakat dalam memanfaatkan sampah secara ekonomis.

Penguatan Kemitraan dengan Pihak Terkait Kolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas lingkungan, dan sektor swasta perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan aplikasi Kepul. Dukungan dalam bentuk regulasi, insentif bagi masyarakat yang aktif dalam pengelolaan sampah, serta kerja sama dengan industri daur ulang dapat memperkuat ekosistem ekonomi sirkular di Kota Jember. Pengembangan Fitur Tambahan Berdasarkan pengalaman pengguna, pengembangan fitur seperti sistem reward bagi pengguna aktif, informasi harga

pasar sampah daur ulang, serta integrasi dengan layanan pengolahan limbah dapat meningkatkan daya tarik aplikasi. Selain itu, fitur pencatatan transaksi yang lebih detail dapat membantu pengguna dalam memantau pendapatan mereka dari hasil pengelolaan sampah. Arah Penelitian Selanjutnya Untuk mendukung keberlanjutan aplikasi Kepul, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada efektivitas model bisnis yang digunakan dalam aplikasi, dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang, serta analisis potensi

ekspansi aplikasi ke daerah lain dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang serupa. Selain itu, penelitian mengenai optimalisasi teknologi berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan sampah juga dapat menjadi topik yang menarik untuk dikembangkan. Dengan berbagai saran tersebut, diharapkan aplikasi Kepul dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas dalam mendukung pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abang ES., Rianingrum, Cama, A. (2019). Pendekatan Ekonomi Sirkular Dalam Pemikiran Desain Sebagai Materi Pendidikan Desain Untuk Pembangunan Keberlanjutan. *Jurnal Seni & Reka Rancang*, Volume 2,.
- Anggraini, T., Daim Harahap, R., & Islam Negeri Sumatera Utara, H. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Masa Pandemi Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Jember. *Dalam MES Management Journal*, 2 nomor 1.
- Cavallo. (2018). "Circular Economy: Benefits and Good Practices" *Urban regeneration mix View*

- project. Journal of Management and Business Innovations.
- Gao, H. Tian, X. Zhang, Y. Shi, L., & Shi, F. (2021). Evaluating circular economy performance based on ecological network analysis: A framework and application at city level. *Resources, Conservation and Recycling*.
- Handawati. (2020). Mengenalkan Kegiatan Ekonomi Sirkular Personal Untuk Mengurangi Emisi Karbon Pada Siswa Sekolah Dasar. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Harahap, A. dan. (2019). Peran Bank Wakaf Mikro Syariah Di Pesantren Mawaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
- Imsar, Nurhayati, H. I. (2023). Analysis of Digital Education Interactions, Education Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia's GDE Growth. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Irwan Padli, Muhammad., Yafiz., M. (2019). Mobile Composite Application Simulator As Efficient Learning Media. *ARNP Journal of Engineering and Applied Sciences*.
- Korhonen, J., Honkasalo, A., & Seppälä, J. (2017). Circular Economy: The Concept and its Limitations. *Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal loop Diagram Kota Bengkayang.*
- Lévy-Mangin, C.-P. dan. (2020). The circular economy business model: Examining consumers' acceptance of recycled goods. *Administrative Sciences*.
- Martiwi S. Kemajuan Pemasaran Produk Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Era Digital. *J Pemasar Kompetitif [Internet]. 2020;3(3). Available from: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPK>*
- MS Kahfi, I. I. (2022). Analysis of management of zakat, infaq, alms (zis) funds in improving the economy of the dhuafa". *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan. Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan*.
- Mukhopadhyay, B. R. (2021). What is the Circular Economy?" *The Sentinel, Editorial*.
- Nawawi, Z. Marliyah., Humairoh, J. (2022). Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2027–2035*.
- Nurlela. (2017). Dampak Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah 3R

- (Reduce, Reuse, Recycle)  
Vipa Mas Terhadap  
Lingkungan Sosial  
Ekonomi Masyarakat Di  
Kelurahan Bambu Apus  
Kecamatan Pamulang  
Kota Tangerang Selatan.
- Patwa, N., Sivarajah, U.,  
Seetharaman, A., Sarkar,  
S., Maiti, K., &  
Hingorani, K. (2021).  
Towards a circular  
economy: An emerging  
economies context.  
Journal of Business  
Research, 725–735.
- Purba, N., Yahya, M. N. (2021).  
Revolusi Industri 4.0 :  
Peran Teknologi Dalam  
Eksistensi Penguasaan  
Bisnis Dan  
Implementasinya. vol 9  
No 2.
- Purwanti, I. (2021). Konsep Dan  
Implementasi Ekonomi  
Sirkular Dalam Program  
Bank Sampah (Studi  
Kasus: Keberlanjutan  
Bank Sampah Tanjung).  
Jurnal Manajemen Dan  
Ekonomi.
- Reike, D., & Hekkert, K. (2017).  
Conceptualizing the  
circular economy: An  
analysis of 114  
definitions. Dalam  
Resources,  
Conservation and  
Recycling, 127, 221–  
232.
- Sari, Sekar., Lubis, F. (2022).  
Analisis Pengelolaan  
Zakat ,Infak,Sedekah  
(ZIS) Untuk  
Meningkatkan Ekonomi  
Duafa Studi Kasus di  
Lembaga Amil Zakat  
Al-Washliyah Beramal  
Sumatera Utara,Medan.  
Jurnal Penelitian  
Administrasi Publik, vol  
2 no 3.
- Schröder, P., & Raes, J. (2021).  
Financing an inclusive  
circular economy De-  
risking investments for  
circular business models  
and the SDGs.
- Siregar, AF., Syahriza, R. (2022).  
Analisis Strategi  
Komunikasi Pemasaran  
Asuransi Syariah pada  
Asuransi Jiwa  
Bumiputera Syariah.  
Jurnal Manajemen  
Akuntansi (JUMSI),  
Vol.2 No.2.
- Tantangan, D., Sosial  
Banuprasetyo, P., &  
Trisyanti, D. (2018).  
Prosiding  
SEMATEKSOS 3  
“Strategi Pembangunan  
Nasional Menghadapi  
Revolusi Industri 4.0”  
REVOLUSI INDUSTRI  
4.0.
- Tri, Fadhila Rahma, I. (2019).  
Alumni Performance  
Based On Stakeholders  
Perception. Dalam  
Journal of Management  
and Business Innovations.
- Valavanidis. (2018). Concept and  
Practice of the Circular  
Economy. Turning goods  
at the end of their service  
life into resources, closing  
loops in industrial  
ecosystems and  
minimizing waste.

- Winans, K., Kendall, A., & Deng, H. (n.d.). The history and current applications of the circular economy concept. 825–833.
- Yafiz, M, D. (2023). Islamic religiosity and job satisfaction among Muslim teachers In Malaysia” HTS Theologies Studies / Theological Studies.
- Yuni, M. (2022). “Ekonomi Sirkular, Pola Berfikir Dan Pendidikan Untuk Keberlanjutan Ekonomi.” Jurnal Pendidikan Ekonomi UM, 10 no 1.
- Zairinayati, Z., Maftukhah, N. A., & Novianty, N. (2020). Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat. BERDIKARI. Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks.
- Zamzami Elamin, M., Nuril Ilmi, K., Tahriah, T., Ahmad Zarnuzi, Y., Citra Suci, Y., Ragil Rahmawati, D., Kusumawardhani, R., Mahendra Dwi, D. P., Azizir Rohmawati, R., Aji Bhagaskoro, P., & Fuatjia Nasifa, I. (n.d.). “Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah, District Of Sreseh Sampang, Madura”. Jurnal Kesehatan, Vol.10 No.